



PERAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RUGI LABA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN BUMDES (STUDI PADA BUMDES BORERO DESA AMPERA KEC. OBA UTARA)

Sidin Usman, Irnawati Wahid Dodod², Lutfi Hidayati^{3(*)}

¹⁻²Program Studi Akuntansi, Universitas Bumi Hijrah, Tidore

³ Program Studi Akuntansi, ITB Ahmad Dahlan, Jakarta

Abstract

This research aims to investigate the role of financial reports in the management decision-making process at Village-Owned Enterprises (BUMDes). BUMDes has an important role in supporting local economic development and the welfare of rural communities. However, to achieve this goal, BUMDes management needs to make the right decisions based on accurate and relevant financial information. This study uses a qualitative approach by collecting data through in-depth interviews with BUMDes managers and analysis of financial report documents. The research results show that financial reports have a significant role in assisting BUMDes management in decision making. Financial reports provide information about BUMDes' financial performance, resource allocation, and financial developments needed to plan, control, and evaluate business activities. Apart from that, financial reports are also used as a tool to communicate with external parties, such as stakeholders and local governments, to support transparency and accountability in BUMDes financial management. The results of this research provide a better understanding of how the role of financial reports based on Profit and Loss can influence BUMDes management decision making and remind the importance of high-quality financial reporting in supporting local economic growth and sustainable rural development. This study also provides recommendations for improving BUMDes financial reporting to make it more relevant and useful in the decision-making process for Borero Village BUMDes management

Kata Kunci: Role, Financial Reports, Decision Making, Management, BUMDes

Januari – Juni 2024, Vol 13 (1) : hlm 84-91

©2024 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.

All rights reserved.

(*) Korespondensi: sidindino59@hmail.com (S. Usman), irna59074@gmail.com (I. Wahid Dodod)

PENDAHULUAN

Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 1 ayat 2 menjelaskan Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Desa yang memiliki otonomi desa, yang memiliki hak dan kewenangan penuh untuk mengelola dan menjalankan pemerintahannya sendiri sehingga melahirkan desa yang inovatif, kreatif dan mandiri dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat yang ada di desanya

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosdiani (2013), Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan, tentunya pada manajemen BUMDes tersebut. Menurut Suwardjono (2006) dalam organisasi sektor publik terdapat dua jenis pelaporan, yaitu pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan. Pelaporan kinerja merupakan refleksi kewajiban untuk mempresentasikan dan melaporkan kinerja seluruh aktivitas serta sumber daya yang harus dipertanggungjawabkan, pelaporan ini merupakan wujud dari proses akuntabilitas

Peran laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan manajemen pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen BUMDes perlu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang akurat dan relevan. Selain itu laporan keuangan juga digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti pemangku kepentingan dan pemerintah Desa, untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

Tabel 1.1
Penyertaan Modal Usaha BUMDes Borero Desa Ampera
Tahun 2020,2021,2023

No	Tahun	Modal Usaha
1	2020	Rp. 50.000.000,00,-
2	2021	Rp. 59.004.157,00,-
3	2022	Rp. 109.004.157,00,-

Sumber: BUMDes Borero 2023

Tabel 1.2
Laba Bersih BUMDes Borero Desa Apera
Tahun 2020.2021.2022

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)
1	2020	Rp. 10.751.229,00,-
2	2021	Rp. 3.592.100,00,-
3	2022	Rp. 3.591.100,00,-

Sumber : BUMDes Borero 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa laba Bersih BUMDes dari tahun 2020, 2021 dan 2022 terus mengalami penurunan, sehingga ini menjadi sebuah masalah yang dilakukan oleh BUMDes Borero Tersebut, dapat dilihat juga dari data tabel 1.1 penyertaan modal selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan sementara pendapatan/laba bersih mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir, maka Penelitian ini penulis hanya menitikberatkan bahasan pada laporan keuangan yaitu Laba Bersih dalam tiga tahun terakhir dengan mengkonsentrasikan pembahasan pada Pengambilan Keputusan Manajemen BUMDes Borero Berdasarkan pada laporan laba bersih tersebut

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui manajemen BUMDes Borero mengambil keputusan berdasarkan Peran laporan keuangan pada Laba /Rugi serta Untuk Mengetahui Faktor -faktor apa saja mempengaruhi manajemen BUMDes Borero mengambil keputusan berdasarkan Peran laporan keuangan pada Laba Rugi ?

METODE

Peneliti menetapkan metode atau strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif diskriptif dimana penelitian kualitatif diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan awal kalimat "*bagimakah*" Metode Penelitian Kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik atau menyeluruh, kompleks, dinamis dan penuh makna atau sering dikenal dengan paradigma postpositivisme. Penelitian Kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data parsial kedalam tema dan selanjutnya memberikan interpretasi makna suatu data, kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel (Sugiyono, 2018:205). Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, (2019:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Laporan Keuangan BUMDes Borero

Bumdes Borero yang berada di desa ampera kecamatan oba utara kota tiodre kepulauan dibentuk dengan surat keputusan Kepala Desa Ampera dengan Nomor 08 Tahun 2019, dengan adanya surat keputusan ini bumdes borero memiliki dasar

hukum yang termuat secara formil dalam keputusan ini, tentunya dengan adanya surat keputusan ini dikeluarkan bumdes borero secara kelembagaan wajib menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai lembaga ekonomi desa yang mampu memenuhi kebutuhan kepada masyarakat dengan kegiatan ekonomi yang melibatkan seluruh masyarakat tentunya konsep yang harus di lakukan oleh pengurus bumdes borero yaitu dengan berpedoman pada pemberdayaan ekonomi desa, pemberdayaan ekonomi desa yang dimaksud kegiatan utama yang harus di lakukan adalah keterlibatan dan partisipasi masyarakat desa Ampera yang melihata potensi desa yang ada.

Laporan keuangan dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Borero) memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dan memantau kinerja keuangan entitas tersebut. Pertama-tama, laporan keuangan BUMDes memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan BUMDes secara menyeluruh. Ini mencakup informasi tentang pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban yang dimiliki oleh BUMDes, memberikan pandangan holistik kepada pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan organisasi. Kedua, laporan keuangan BUMDes memungkinkan para pengambil keputusan, baik itu manajemen BUMDes, anggota BUMDes, atau pihak eksternal seperti pemerintah daerah dan investor potensial, untuk mengevaluasi kinerja keuangan BUMDes. Dengan melihat informasi yang terdokumentasi dengan baik dalam laporan keuangan Bunde Borero dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait strategi pengembangan, alokasi sumber daya, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Selain itu, laporan keuangan BUMDes juga berperan dalam memenuhi kepatuhan perpajakan dan peraturan pemerintah lainnya. Dengan memiliki laporan keuangan yang teratur dan akurat, BUMDes dapat memastikan bahwa mereka mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Ini sangat penting untuk menjaga reputasi dan kepercayaan dari berbagai pihak yang terlibat dengan BUMDes laporan keuangan BUMDes dapat menjadi alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan memberikan akses kepada publik tentang informasi keuangan mereka, BUMDes menunjukkan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Transparansi ini juga dapat membantu membangun kepercayaan antara BUMDes dengan masyarakat lokal, serta mendukung partisipasi aktif dari anggota BUMDes dalam proses pengambilan keputusan

2. Pengambilan keputusan Manajemen BUMDes Borero berdasarkan Laporan Keuangan pada Laba Rugi

Pengambilan keputusan manajemen dalam BUMDes Borero didasarkan pada analisis mendalam terhadap laporan keuangan yang disediakan oleh entitas tersebut. Pertama-tama, manajemen BUMDes Borero menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka selama periode tertentu. Mereka menganalisis pendapatan, pengeluaran, dan profitabilitas untuk memahami sejauh mana BUMDes mencapai tujuan keuangan mereka dan mengidentifikasi area-area di mana perbaikan mungkin diperlukan, elanjutnya, manajemen BUMDes Borero

menggunakan laporan keuangan untuk membuat proyeksi dan perencanaan keuangan jangka panjang. ini berhubungan dengan teori menurut George Terry menyebutkan dasar-dasar pengambilan keputusan yang berlaku pada aspek Pengalaman yaitu pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis. Karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya, baik buruknya , artinya bahwa bidang usaha yang tidak berjalan membutuhkan orang-orang yang mampu bisa merubah kondisi yang ada khususnya internal BUMDes itu sendiri

Pada aspek Laba Bersih dari hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa pengambilan keputusan BUMDes untuk lebih melihat agar BUMDes dapat berjalan dengan baik tentunya dibutuhkan SDM yang lebih mampu untuk menjalankan kegiatan usaha yang tidak berjalan untuk menetupi biaya operasional kegiatan usaha BUMDes tersebut, ini berhubungan dengan laporan laba rugi selama 3 tahun terakhir dari tahun 2020 s.d 2022 ini berhubungan dengan teori menurut George Terry menyebutkan dasar-dasar pengambilan keputusan yang berlaku pada aspek Pengalaman yaitu pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis. Karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya, baik buruknya , artinya bahwa bidang usaha yang tidak berjalan membutuhkan orang-orang yang mampu bisa merubah kondisi yang ada khususnya internal BUMDes itu sendiri

Sementara keputusan yang diambil berdasarkan laba bersih oleh BUMDes Borero dari hasil wawancara dari pendapatan sebuah usaha harus memenuhi standar laporan keuangan yang baik diaman unsur -unsur dari laporan keuangan yang digunakan oleh BUMDes borero belum mencerminkan laporan keuangan berdasarkan laba bersih masi minim ini berhubungan dengan prinsip akuntansi dilihat dari aspek relevan yang artinya Relevansi atau kesesuaian informasi harus dikaitkan dengan maksud penggunaannya. Jika informasi tidak relevan untuk keperluan para pengambil keputusan, dengan demikian untuk pengambilan keputusan yang dasarnya pada Laporan Laba Rugi tentunya dikembalikan pada pemerintah desa yang mengevaluasi laporan tersebut

Manajemen BUMDes Borero dengan wawancara yang dilakukan bendahara BUMDes borero Desa Ampera dapat dijelaskan yaitu tugas sebagai bendahara tentunya akan selalu mendapatkan tanggungjawab yang besar dimana tugas tersebut salah satunya membuat menganalisis laporan keuangan dan membuat laporan keuangan, laporan keuangan diBUMDes Borere suda mencerminkan Asas transparansi, akan tetapi kalau dilihat dari laba bersih LK pada BUMDes borero suda sangat mempengaruhi keputusan manajemen BUMDes dan ini berhubungan dengan teori menurut Donald E. Kieso, dkk. Ada dua factor yang harus diambil untuk mengamankan laba bersih agar tetap tidak berpengaruh pengambilan keputusan baik negative atau positif diantaranya, Pengelolaan kas , Pengalokasian Dana, Manajemen Risiko, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Keandalan Keuangan

3. Faktor -faktor yang mempengaruhi manajemen BUMDes Borero terhadap pengambilan keputusan berdasarkan Peran laporan keuangan pada Laba bersih

Manajemen BUMDes Borero mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berdasarkan peran laporan keuangan pada laba bersih. Pertama-tama, faktor eksternal seperti kondisi pasar dan ekonomi secara luas memengaruhi laba bersih BUMDes Borero. Misalnya, fluktuasi dalam permintaan pasar atau perubahan kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung pada pendapatan dan pengeluaran, sehingga mempengaruhi laba bersih. Oleh karena itu, manajemen perlu memantau tren ekonomi dan faktor-faktor pasar yang relevan untuk mengidentifikasi potensi dampaknya terhadap laba bersih dan mengambil tindakan yang sesuai berhubungan dengan teori Menurut Perron dalam Salusu (2019:45), menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan kunci kepemimpinan, Sedangkan Gore (2019), menyebut sebagai inti kepemimpinan, Moore (2016), menyebut sebagai jantung administratif. Menurut Siagian (2018:39) tentang pengambilan keputusan dengan mengatakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Pendekatan yang sistematis itu menyangkut pengetahuan tentang hakikat alternatif yang dihadapi

Selanjutnya, faktor internal seperti efisiensi operasional dan manajemen biaya juga berperan penting dalam memengaruhi laba bersih BUMDes Borero. Manajemen harus memastikan bahwa proses operasional dijalankan secara efisien untuk mengoptimalkan pendapatan dan meminimalkan biaya. Ini mungkin melibatkan evaluasi terus-menerus terhadap proses internal, penggunaan sumber daya, dan strategi pengelolaan biaya. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, manajemen dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan laba bersih dengan memaksimalkan efisiensi operasional dan mengendalikan biaya, dalam Salusu (2016:47), mengatakan bahwa pengambilan keputusan adalah kegiatan yang paling dari semua kegiatan karena di dalamnya pimpinan terlibat, dan malahan kata Hoy dan Miskel merupakan pertanggung jawaban utama dari semua administrator melalui proses tempat keputusan-keputusan di buat. Pengambilan keputusan hendaknya dipahami dalam dua pengertian yaitu (1) penetapan tujuan yang merupakan terjemahan cita-cita, aspirasi dan (2) pencapaian tujuan melalui implementasinya Pasalong (2023).

Selain itu, kebijakan internal manajemen juga memiliki dampak langsung pada laba bersih BUMDes Borero. Misalnya, keputusan investasi, alokasi sumber daya, dan strategi pemasaran dapat memengaruhi pendapatan dan biaya secara signifikan. Manajemen harus mempertimbangkan dengan cermat implikasi keuangan dari setiap keputusan yang diambil, termasuk dampaknya terhadap laba bersih. Dengan memastikan bahwa keputusan-keputusan tersebut didasarkan pada analisis yang komprehensif dari laporan keuangan, manajemen dapat mengarahkan BUMDes Borero menuju pencapaian laba bersih yang optimal. Partisipasi dan keterlibatan anggota BUMDes juga merupakan faktor penting yang memengaruhi laba bersih. Anggota BUMDes berkontribusi pada kegiatan operasional dan keputusan strategis yang mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, manajemen perlu mempertimbangkan masukan dan kepentingan anggota dalam proses pengambilan keputusan. Dengan melibatkan anggota secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi, manajemen dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan dan tujuan kolektif BUMDes

Borero, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada laba bersih. penjelasan diatas berhubungan dengan Teori dari Simon (1960) menyebutkan beberapa jenjang pengambilan keputusan, olehnya dinyatakan 4 tahap yaitu : (1) *Intelligence* : pengumpulan data dan informasi untuk identifikasi masalah (2) *Design* : tahap perumusan penanggulangan dalam bentuk opsi pemecahan permasalahan. (3) *Choice* : fase menyaring keputusan dari solusi alternatif -alternatif yang tersedia dan (4) *Implementation* : tahap menjalankan pilihan keputusan dan mengevaluasi hasil.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Borero) memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dan memantau kinerja keuangan entitas tersebut, Pertama-tama, laporan keuangan BUMDes memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan BUMDes secara menyeluruh. Ini mencakup informasi tentang pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban yang dimiliki oleh BUMDes dimana laporan keuangan BUMDes dapat menjadi alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut

Pada aspek pengambilan keputusan BUMDes Borere untuk lebih melihat agar BUMDes dapat berjalan dengan baik tentunya dibutuhkan SDM yang lebih mampu untuk menjalankan kegiatan usaha yang tidak berjalan untuk menepi biaya operasional kegiatan usaha BUMDes tersebut, ini berhubungan dengan Laporan Laba Rugi selama 3 tahun terakhir dari tahun 2020 s.d 2022 , keputusan yang diambil berdasarkan laba bersih dari pendapatan sebuah usaha harus memenuhi standar laporan keuangan yang baik dimana unsur -unsur dari laporan keuangan yang digunakan oleh BUMDes Borero belum mencerminkan laporan keuangan berdasarkan laba bersih masi minim ini berhubungan dengan Prinsip Akuntansi Menurut Bambang.S :1985 dilihat dari aspek Relevan yang artinya Relevansi atau kesesuaian informasi harus dikaitkan dengan maksud penggunaannya

Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berdasarkan peran laporan keuangan pada laba bersih. Pertama-tama, faktor eksternal seperti kondisi pasar dan ekonomi secara luas memengaruhi laba bersih BUMDes Borero. Selanjutnya, faktor internal seperti efisiensi operasional dan manajemen dan juga biaya yang berperan penting dalam memengaruhi laba bersih BUMDes, hal lain dari faktor yang mempengaruhi adalah biaya operasional terlalu besar dari pada laba bersih atau pendapatan itu sendiri sehingga keputusan keputusan yang di ambil sangat sulit apalagi ada beberapa bidang usaha BUMDes yang tidak berjalan dengan baik untuk menghasilkan pendapatan BUMDes tersebut, dengan demikian maka faktor dominan yang juga mempengaruhi adalah kebijakan pemerintah desa ampere yang selalu mengabaikan untuk mengontor kegiatan -kegiatan BUMDes borero tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, K. (2005). Analisis Faktot-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Simposium Naisonal Akuntansi.
- Gayatri, & Latrini, M. Y. 2018. Efektivitas Penerapan Siskuedes Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis.
- Juardi, M. S., Muclis, M., & Putri, R. A. 2018. Evaluasi Penggunaan Aplikasi SISKEUDES dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban , 136.
- Kusuma, C. 2015. Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa . Jurnal Admintrasi Publik , 4.
- Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014 Tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
- Salusu, J. 2016. Pengambilan Keputusan Stretejik, Untuk Organisasi Publik, dan Organisasi Nonprofit. Grasindo. Jakarta.
- Sululing, S., Ode, H., & Sono, M. G. (2018). Analisis Laporan Keuangan Desa. Universitas Widyagama Malang.
- Pasalong, Harbani. 2023. Teori Pengambilan Keputusan . Alfabeta. Bandung.
- Rosdiani, Hayyuning Tyas. 2013. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Audit Laporan Keuangan dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal. Universitas Islam Syarif Hidayatullah.
- Siagian, P. Sondang, 2018. Patologi Birokrasi: Analisis, Identifikasi dan Terapinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Suwardjono, 2006, Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan), Edisi Ketiga, Yogyakarta, BPFE, halaman 9-10.